

DETERMINAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II

Mulatua P. Silalahi¹, Gracesiela Yosephine Simanjuntak², Rike Yolanda Panjaitan³, Duma Rahel Situmorang⁴

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

mulatuas16@gmail.com

Abstract

The reason of this study turned into to Observe Determinants of Quality of Accounting Information at PT. Perkebunan Nusantara II. The basic population of this studies is the economic, administrative and human resource management team of workers of PT. Perkebunan Nusantara II. This have a look at makes use of a saturated sampling method to obtain the sample, so that each one employees are used as samples. The records evaluation technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear evaluation. The consequences showed that concurrently the variable Information Technology Use, User Expertise and Intensity of Use and person knowledge have a large effect on Quality of Accounting Information, even as the Information Technology Use and User Expertise in part has a huge superb impact on Quality of Accounting Information, whilst the Intensity of Use has no substantial effect on the excellent Quality of Accounting Information PT. Perkebunan Nusantara II.

Keywords: Quality of Accounting Information; Information Technology Use; User Expertise; and Intensity of Use.

BAB I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi hampir setiap aspek bisnis. Teknologi informasi telah mengubah metode pemasaran, proses produksi, dan penggunaan data perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak dapat diabaikan lagi. Sistem informasi akuntansi membuat dan mengirimkan informasi keuangan penting dalam suatu organisasi. Informasi keuangan merupakan dasar yang paling penting untuk membuat keputusan

keuangan dan hukum dan memiliki dampak yang besar terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pengambil keputusan baik di dalam perusahaan, seperti manajer dan karyawan, maupun di luar, seperti pemerintah, investor, dan kreditor.

Informasi keuangan yang tidak relevan mengarah pada keputusan yang tidak berarti. Keputusan yang buruk mengarah pada praktik buruk yang diterapkan pada perusahaan atau organisasi. Kesalahan ini menghambat fungsi operasional organisasi,

termasuk kelangsungan hidupnya di masa depan. Oleh karena itu, setiap organisasi atau bisnis baik besar maupun kecil harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan handal yang mampu menghasilkan informasi keuangan yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan sumber yang diterima langsung dari *Accounting Manager* yang memahami kondisi lapangan PT. Perkebunan Nusantara II masih menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu sistem manual, terdapat fenomena kualitas informasi yang mempersulit pekerjaan pegawai khususnya di bidang akuntansi. Sistem manual ini digunakan tahun 1996 oleh PT. Perkebunan Nusantara II. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada awalnya adalah sistem entri tunggal Belanda. Namun sistem ini masih memiliki kelemahan karena menggunakan sistem manual untuk menghitung untung dan rugi. Laporan dalam sistem ini masih perlu dimasukkan kembali sehingga menyulitkan pegawai dalam membuat laporan keuangan. PT. Perkebunan Nusantara II menggunakan sistem ini hingga tahun 2015.

Masalah baru-baru ini dengan PT. Perkebunan Nusantara II adalah pemotongan anggaran. Anggaran adalah komitmen formal oleh manajemen tentang harapannya atas pendapatan (*income*), pengeluaran, dan berbagai transaksi

keuangan untuk suatu periode di masa depan. Sebagai alat untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan perusahaan, anggaran diperlukan sebagai alat untuk mengukur kinerja departemen atau individu dalam organisasi perusahaan, dan penggunaan anggaran menciptakan suasana gairah (motivasi) untuk menghasilkan laba. Pada saat yang sama, kami menyadari pentingnya mengurangi biaya. Penyusutan anggaran ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian karena perusahaan hanya memperoleh sedikit keuntungan dengan pengeluaran anggaran yang terlalu besar selama ini. Jadi, kebijakan perusahaan adalah mengurangi biaya pemakaian bersama. Laba perusahaan diharapkan menjadi besar dengan kebijakan ini.

Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas tinggi dengan menggunakan teknologi informasi, diperlukan campur tangan manusia untuk mengendalikan sistem. Dalam hal ini diperlukan seorang ahli sistem informasi yang memahami sistem dan mengetahui cara menggunakannya dengan baik untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja bisnis. Kemampuan pengguna memainkan peran penting di sini, karena perusahaan sering menemukan bahwa teknologi informasi tidak memadai atau pengguna

tidak menggunakannya secara optimal, sehingga informasi yang dihasilkan tidak berguna bagi perusahaan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan hasil dari sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi ini digunakan untuk pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Keputusan yang relevan adalah keputusan keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan saat memutuskan tindakan apa yang akan diambil selanjutnya. Informasi akuntansi adalah keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi ini nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan nantinya ketika memutuskan tindakan apa yang akan diambil (Evania et al., 2016).

Informasi merupakan memberikan informasi data yang berguna (Romney & Steinbart, 2016). Kualitas informasi harus tepat waktu, harus akurat dan relevan, serta nilai informasi menentukan manfaat serta biaya yang diperoleh yang berasal dari informasi yang diproses oleh model tersebut,

setelah penerima memberikan informasi dan membuat keputusan dan tindakan. Dengan kata lain, buat tugas lain yang mengembalikan sekumpulan data.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari informasi akuntansi harus berkualitas tinggi. Laporan keuangan berkualitas tinggi dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi mengharuskan orang untuk membuat informasi berkualitas tinggi. Sistem informasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna, relevan, tepat waktu dan akurat (Jogiyanto, 2015).

Informasi adalah data penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Kualitas informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan. Manfaat dan biaya pemrosesan data sebagai informasi melalui model yang menentukan nilai informasi. Penerima memberikan informasi, membuat keputusan dan bertindak. Ini berarti bahwa tugas akan dibuat untuk membuat ulang beberapa data (Azizah Mirdin et al., 2021).

2. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang untuk mengikuti sistem yang berkembang,

yang erat kaitannya dengan perubahan perilaku kerja individu. Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan seberapa optimal penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan (Tiara, 2019). Teknologi informasi meliputi komputer (mainframe, mini dan mikro), perangkat lunak, basis data, jaringan (internet dan intranet), elektronik dan jenis teknologi lainnya. Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai teknologi informasi (perangkat keras dan perangkat lunak) untuk memproses dan menyimpan data, tetapi juga sebagai teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Sebagai bagian dari teknologi informasi, komputer adalah alat yang dapat meniru kemampuan Anda dan melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh manusia.

Saya perlu mengirim data dari satu tempat ke tempat lainnya. Saat mentransmisikan data, tugas komputer pengirim dan penerima adalah mengirim (menerima) sinyal untuk membentuk jalur transmisi. Ini mengarahkan transmisi ke media yang akan digunakan dan menyiapkan format informasi yang dikirim (diterima).

Misalnya, teknologi informasi memainkan banyak peran dalam

pendidikan dan bisnis. Dalam bidang keuangan, teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap bidang akuntansi. Salah satu bidang akuntansi yang sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dampak yang nyata adalah beralihnya pengolahan data dari sistem manual ke sistem komputerisasi dan munculnya software akuntansi yang mempermudah pelaporan keuangan. Ada berbagai jenis perangkat lunak akuntansi yang digunakan untuk akuntansi keuangan perusahaan seperti *Oracle*, *Microsoft SQL Server*, *Paeachtree*, *Zahir Accounting* dan *Mind Your Own Business (MYOB)*.

3. Keahlian Pengguna

Pengguna adalah salah satu faktor terpenting dalam teknis operasi sistem informasi. Pengguna (*user*) adalah orang yang memanipulasi atau menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi dalam bentuk tercetak dan kemudian memberikan layanan kepada pengguna informasi tersebut. Untuk mendukung keberhasilan sistem diperlukan pengguna yang mengetahui cara mengoperasikan sistem dengan baik dan benar. Pengalaman pengguna adalah kombinasi dari pengetahuan

pengguna, pendidikan, dan pengalaman komputer secara keseluruhan (Tiara, 2019).

Suatu sistem informasi dikatakan berhasil dan berkualitas tinggi jika dapat memberikan layanan informasi dan menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Informasi kualitatif harus sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Pengalaman pengguna merupakan faktor yang sangat penting dalam memenuhi fungsinya. Kompetensi adalah kombinasi pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman dalam bidang tertentu di mana seseorang bekerja.

Pengguna merasa lebih memiliki sistem yang mereka gunakan dan dapat menggunakannya dengan sukses ketika mereka memiliki pengalaman dan pemahaman tentang sistem yang mereka gunakan. Pemahaman pengguna yang lebih baik diharapkan untuk memastikan bahwa aliran informasi dikomunikasikan dan ditafsirkan dengan benar dan informasi yang berkualitas dihasilkan. Saat menerapkan sistem informasi akuntansi, pengguna sistem informasi yang diterapkan berguna tergantung pada tugas dan keterampilan pengguna (Azizah Mirdin et al., 2021).

4. Intensitas Pengguna

Intensitas penggunaan teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai sejauh mana informasi dihasilkan dengan menggunakan teknologi informasi (Azizah Mirdin et al., 2021). Perkembangan teknologi informasi yang terus menerus membuat pemahaman dan penggunaan teknologi semakin mudah. Hal ini juga terjadi dengan pertumbuhan teknologi informasi. Pengembangan komputer terkadang sangat penting. Dari komputer dengan prosesor diskrit hingga tablet, Anda dapat membawanya ke mana saja. Artinya, komputer semakin akrab di masyarakat dan semakin sering digunakan.

Semakin baik sistem, semakin sering pengguna akan menggunakannya. Penggunaan berulang tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan yang digunakan itu bermanfaat bagi pemakainya. Pendapatan yang lebih tinggi dihasilkan berarti pengguna yang lebih bahagia. Dengan kata lain, intensitas penggunaan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Intensitas berasal dari kata latin "intentio" yang berarti kekuatan, tingkat atau ukuran intensitas. Intensitas penggunaan teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai

sejauh mana atau tingkat penggunaan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan asosiatif kausal digunakan dalam jenis penelitian ini (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Analisis asosiatif kausal berguna untuk menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya (Situmorang & Simanjuntak, 2019). Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh penggunaan teknologi informasi, pengalaman pengguna, dan intensitas penggunaan terhadap kualitas informasi akuntansi sebagai variabel independen dan dependen. Lokasi penelitian ini dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara II dimana Staf PT. Perkebunan Nusantara II akan digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini. Contohnya, sampel adalah seluruh staf yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara II yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau metode sensus yang mengambil sampel seluruh populasi (Erlina, 2011). Sampel yang telah ditentukan merupakan seluruh anggota populasi dengan syarat populasinya kurang dari 30 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (Siahaan et al., 2022) dan (Simanjuntak et al., 2020). Data primer

merupakan informasi penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara). Informasi dasar ini dikumpulkan oleh staf keuangan dan akuntansi PT. Perkebunan Nusantara II. Metodologi pengumpulan data untuk penelitian ini ditentukan dengan menyebarkan kuesioner kepada staf keuangan, manajemen, dan sumber daya manusia dengan menggunakan sistem akuntansi PT Perkebunan Nusantara II. Kuesioner dikirim langsung ke alamat responden (perusahaan). Tanda terima untuk kuesioner dikumpulkan langsung dari perusahaan setelah persetujuan untuk kembali.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan informasi *agregat*, terdapat beberapa faktor dimana penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Penelitian menunjukkan bahwa semua bidang keuangan, manajemen, dan sumber daya manusia memiliki komputer yang cukup untuk melakukan pekerjaan itu.

PT Perkebunan Nusantara II juga memiliki jaringan Internet *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi telah digunakan secara optimal.

Selain kedua hal tersebut, masih ada lagi yang menunjukkan pemanfaatan teknologi secara maksimal. Menurut data survei, pemrosesan akuntansi 100% terkomputerisasi dari transaksi pertama hingga penyusunan laporan keuangan. Jaringan komputer terpasang digunakan hampir secara eksklusif oleh unit kerja sebagai penghubung untuk mengirimkan informasi yang diperlukan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Azizah Mirdin et al., 2021), (Tiara, 2019) dan (Evania et al., 2016) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

2. Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kompetensi profesional pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil ini sesuai dengan kenyataan di lapangan

berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner. Tidak semua responden yang diwawancarai untuk penelitian ini memiliki latar belakang teknologi informasi dan tidak menghadiri banyak kursus pelatihan teknologi informasi. Berdasarkan data frekuensi *rating item* survei oleh responden, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pengetahuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Pelatihan yang diikuti oleh responden dapat membantu pelaksanaan program.

Hal ini terjadi karena banyaknya pelatihan dalam program SAP. Tanggapan responden juga memberi mereka pengalaman dunia nyata untuk lebih memahami bagaimana mereka mengoperasikan sistem informasi yang mereka gunakan, dalam hal ini SAP. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azizah Mirdin et al., 2021) dan (Evania et al., 2016) yang menyatakan bahwa keahlian pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Sedangkan menurut (Tiara, 2019) menyatakan bahwa keahlian pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

3. Pengaruh Intensitas Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut hasil penelitian ini, intensitas penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Menurut data tanggapan responden, terdapat beberapa alasan mengapa intensitas penggunaan tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Responden kurang menggunakan perangkat lunak aplikasi saat menyusun laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan data survei yang menunjukkan bahwa proses pelaporan keuangan *end-to-end* tidak memanfaatkan sepenuhnya teknologi informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan karena informasi akuntansi yang dihasilkan didasarkan pada tanggapan sesuai dengan karakteristik kualitatif responden. Aku disini. Pengguna sistem menggunakan informasi hanya sebagai persyaratan untuk pekerjaan mereka atau sebagai informasi rutin. Sistem lebih sering digunakan bukan karena memiliki informasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Evania et al., 2016) dan (Tiara, 2019) yang

menyatakan bahwa intensitas pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Sedangkan menurut (Azizah Mirdin et al., 2021) menyatakan bahwa intensitas pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara II.
- b. Keahlian pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara II.
- c. Intensitas pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara II.
- d. Penggunaan informasi akuntansi, keahlian pengguna dan intensitas pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara II.

2. Saran

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan di atas, maka peneliti akan mencoba memberikan saran bagi perbaikan PT. Perkebunan Nusantara II untuk lebih baik lagi, antara lain:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Selain faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini seperti penggunaan teknologi informasi, pengalaman pengguna, dan intensitas penggunaan, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya juga dapat melibatkan lebih banyak kolaborator dari PT. Perkebunan Nusantara II untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah Mirdin, A. A., Modding, B., & Mursalim, M. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas

Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Makassar. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 10–29.

<https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4970>

Erlina. 2011. *Metodologi penelitian*. Edisi 1. Cetakan 2. Medan: USU Press.

Evania, N., Taufik, T., & Hasan, M. A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PEMAKAI, DAN INTENSITAS PEMAKAIAN TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon*, 3(1). <https://media.neliti.com/media/publications/124786-ID-pengaruh-penggunaan-teknologi-informasi.pdf>

Jogiyanto. 2015. *Sistem teknologi dan informasi*. Yogyakarta: Andi.

Romney, Marshall B. & Stainbart, Paul Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.

Siahaan, S. B., Simanjuntak, A., Simanjuntak, W. A., & Pasaribu, D. (2022). PENERAPAN GOOD GOVERNANCE BERBASIS BIROKRASI PEMERINTAHAN DIGITAL UNTUK MENGATASI PANDEMI COVID – 19 DI INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 5(2), 154–163. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/1076>

Simanjuntak, A., Situmorang, C. V., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan

- Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131–142. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2985>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>
- Tiara, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 132–146. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.4097>